

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Zuchri Abdussamad, penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang mempelajari keadaan benda-benda alam, yang instrumen utamanya adalah peneliti.<sup>41</sup> Melalui pendekatan penelitian ini akan dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata naratif yang diucapkan seseorang dan tindakannya yang dapat diamati.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.<sup>42</sup> Tujuannya adalah menghasilkan data untuk memperoleh gambaran entitas secara lengkap dan rinci. Prosedur data studi kasus diperoleh dari wawancara, penelitian dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan bagaimana pijakan awal main menjadi fondasi penting bagi pembelajaran PAUD yang Inovatif dan menjelaskan secara rinci tentang perencanaan pijakan awal main, pelaksanaan pijakan awal main, evaluasi pijakan awal main, faktor pendukung dan penghambat tahapan pijakan awal main di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

---

<sup>41</sup> Zuchri Abdussamad, "Buku Metode Penelitian Kualitatif," 2022.

<sup>42</sup> Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Cv Jejak (Jejak Publisher), 2018).

## **B. Lokasi Penelitian**

PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di bawah naungan pemerintah yang bertempat di Jalan jendral Sudirman No.1, Antasan Besar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan selatan. Sekolah ini sudah terakreditasi A. Sekolah ini melayani *Toodler* (1-3 Tahun), KB (3-4 Tahun), TK A (4-5 Tahun), TK B (5-6 Tahun).

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah proses pijakan awal main yang dilakukan oleh guru sebelum pembelajaran di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin. Adapun alasan peneliti meneliti ini karena mempunyai keunikan yang mana berhasil menjadikan anak yang aktif dan inovatif dengan dirinya sendiri maupun orang lain, selain itu karena sangat minimnya lembaga PAUD yang menerapkan proses tersebut kepada anak.

Subjek penelitian ini adalah Guru yang berjumlah 7 orang dan murid TK A dan TK B yang bersekolah di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### **a. Data Pokok**

Yaitu data utama tentang cara guru menyampaikan pijakan awal main dikelas serta respon anak terhadap pijakan yang disampaikan oleh guru PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin

b. Data Penunjang

Yaitu data pendukung sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian berupa hasil dokumentasi lokasi penelitian, program semester, modul ajar, dokumen penilaian, serta sarana dan prasarana yang mendukung dalam pembelajaran.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui sebagai berikut:

- a) Responden, yaitu pihak yang terlibat secara langsung dalam penelitian penyampaian materi dikelas yaitu guru kelas di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin.
- b) Informan, yaitu orang yang memberikan pendapat dan informasi tentang objek yang sedang diteliti yaitu Kepala Sekolah PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin.
  - a. Dokumen, yaitu data yang relevan dengan permasalahan penelitian, termasuk sumber tertulis dan bentuk laporan pada lokasi penelitian mulai dari Program Semester, Modul Ajar, dokumen penilaian dan evaluasi, serta dokumentasi yang memberikan informasi terkait penelitian.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data lapangan agar temuan penelitian dapat bermanfaat dan menjadi bukti

teoritis atau penemuan teori baru.<sup>43</sup> Agar penelitian ini dapat memberikan data yang dapat diverifikasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain penelitian, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai proses mengamati, mencerna, mencatat, dan mencatat tingkah laku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Penelitian merupakan kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk menarik suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>44</sup> observasi yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada penguatan proses pemahaman pada penjelasan untuk Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Islam Sabilah Muhtadin.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi komunikatif yang dilakukan oleh minimal dua orang dalam suasana yang alamiah berdasarkan ketersediaan dan arah pembicaraan terkait dengan tujuan yang ditetapkan atas kepercayaan sebagai landasan utama dalam proses pemahaman.<sup>45</sup> Adapun yang menjadi topik dalam wawancara ini adalah bagaimana cara guru dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi dalam penguatan

---

<sup>43</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur Et Al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022).

<sup>44</sup> Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Fokus Konseling* 2, No. 2 (2016).

<sup>45</sup> M Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2023): 1–9.

proses pemahaman pada penjelasan untuk Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan dokumen dan data yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan penelitian, kemudian dilakukan pengkajian secara mendalam sehingga dapat menjaga dan meningkatkan kepercayaan dan bukti mengenai kejadian tersebut.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai pelengkap penggunaan metode penelitian dan wawancara.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses memperoleh dan menyusun data secara sistematis mulai dari wawancara, penelitian, dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya ke dalam satuan-satuan, mensintesis dan mengorganisasikannya ke dalam pola-pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan secara jelas bagi peneliti. dan lain-lain. Menurut Miles dan Huberman ada tiga rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yang terdiri dari sebagai berikut.

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih unsur-unsur kunci, memusatkan perhatian pada unsur-unsur penting, menemukan tema dan

---

<sup>46</sup> Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13, No. 2 (2014): 177–81.

pola, serta membuang yang tidak diperlukan.<sup>47</sup> Peneliti memulai menyeleksi data yang relevan dengan rumusan masalah dengan cara memilih, memfokuskan, dan mereduksi data, kemudian mencari tema dan pola.

## 2. Penyajian Data

Selanjutnya dalam penyajian data selain dalam bentuk teks deskriptif juga dapat disajikan dalam bentuk grafik, matriks, jaringan dan diagram. Visualisasi data membantu peneliti memahami apa yang terjadi dan membantu merencanakan pekerjaan di masa depan berdasarkan apa yang dipahami peneliti.<sup>48</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan merupakan intisari temuan penelitian yang menguraikan pendapat akhir berdasarkan uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode penalaran induktif atau deduktif.<sup>49</sup> Kesimpulan yang diambil harus konsisten dengan tujuan penelitian, fokus penelitian, dan temuan penelitian yang ditafsirkan dalam pembahasan. Harap diingat bahwa kesimpulan penelitian bukanlah ringkasan penelitian.

## G. Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi:

---

<sup>47</sup> M Askari Zakariah, Vivi Afriani, And Kh M Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R N D)*. (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020).

<sup>48</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2019): 81–95.

<sup>49</sup> Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling," *Quanta* 2, No. 2 (2018): 83–91.

## 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara guru sentra dan kepala sekolah mengenai pelaksanaan pijakan awal main dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada sentra balok, sentra persiapan, sentra IMTAQ, sentra peran kecil, sentra peran besar, sentra seni, dan sentra bahan alam. Selanjutnya, data tersebut diperkuat dengan dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, catatan lapangan, serta perangkat pembelajaran yang digunakan guru. Melalui perbandingan berbagai sumber data tersebut diperoleh kesesuaian informasi mengenai pelaksanaan pijakan awal main, faktor pendukung, dan faktor penghambat sehingga data yang diperoleh dinilai kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

## 2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara kepala sekolah dan guru sentra mengenai pelaksanaan pijakan awal main dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada sentra balok, sentra persiapan, sentra IMTAQ, sentra peran kecil, sentra peran besar, sentra seni, dan sentra bahan alam. Selanjutnya, data tersebut diperkuat melalui dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, catatan lapangan, serta perangkat pembelajaran yang digunakan guru. Apabila terdapat perbedaan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti melakukan konfirmasi kembali kepada informan

terkait untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data pada waktu dan situasi yang berbeda selama kegiatan pembelajaran sentra berlangsung di PAUD Terpadu Islam Sabial Muhtadi Banjarmasin. Peneliti melakukan observasi dan wawancara pada beberapa kegiatan sentra yang berbeda, yaitu sentra balok, sentra persiapan, sentra IMTAQ, sentra oeran kecil, sentra peran besar, sentra seni, dan sentra bahan alam. Data yang diperoleh pada setiap waktu pengamatan kemudian dibandingkan untuk melihat konsistensi pelaksanaan pijakan awal main sebagai fondasi penting dalam pembelajaran PAUD yang inovatif. Apabila ditemukan perbedaan informasi, peneliti melakukan pengecekan kembali melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi hingga diperoleh data yang konsisten dan dapat dikonfirmasi kebenarannya.